

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pilar utama dalam kegiatan pembelajaran ada 3, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran, dan dapat dikatakan, penilaian merupakan cerminan dari hasil belajar. Alif Alfian dkk dalam penelitiannya berpendapat bahwa penilaian merupakan suatu hal yang terkonsolidasi atau terstruktur terhadap proses pembelajaran.<sup>1</sup> Sama halnya, penilaian merupakan suatu hal yang melengkapi dari suatu proses pembelajaran, dan proses pembelajaran akan sempurna dengan adanya suatu penilaian. Sistem penilaian harus dirancang sesuai perkembangan model serta strategi, ditambah lagi sesuai perkembangan zaman dan masa.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Djemari Mardapi bahwa penilaian merupakan kegiatan menafsirkan untuk menentukan pencapaian hasil pembelajaran.<sup>2</sup> Vita Kusumawati dkk, dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa penilaian pembelajaran berbasis kurikulum 2013 sekarang mengharuskan penggunaan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan kegiatan atau proses pengumpulan hasil belajar peserta didik yang mencakup beberapa aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>3</sup>

Ada kondisi yang menjadikan pembelajaran dilakukan secara daring atau dalam jaringan. Pelaksanaan pembelajaran daring terjadi dikarenakan adanya wabah pandemi atau dapat disebut dengan virus Covid-19 yang menyebar diseluruh dunia dan menyebabkan munculnya beberapa permasalahan dan tantangan yang harus dilalui oleh semua lapisan masyarakat, salah satunya berdampak juga terhadap proses pembelajaran. Tidak hanya itu saja, pembelajaran daring juga dapat menjadikan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan maksimal<sup>4</sup>. Hal itu sejalan dengan permasalahan-

---

<sup>1</sup> Alif Alfian, DKK, "Authentic Assessment Berbasis Scientific Approach Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Di SMP Kelas VII Pada Materi Suhu dan Perubahannya", *Jurnal Inkuiri*, Volume 4. No. 3, (2015), Halaman 40.

<sup>2</sup> Djemari Mardapi, "Penilaian Pendidikan Karakter", Bahan Tulisan Penilaian Pendidikan Karakter, Universitas Negeri Yogyakarta, 2010, Halaman 5.

<sup>3</sup> Vita Kusumawati, Dkk, "Evaluation Of Authentic Assessment Implementation On Biology Learning At Senior High Schools In Semarang", *Journal Of Innovative Science Education*, Volume 10. No. 1, (2021), Halaman 9.

<sup>4</sup> Andi Lely Nurmaya.G, DKK, "Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Sekolah Dasar Selama Pandemic Covid-19", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Volume 6, No. 1, (2021) Halaman 81.

permasalahan yang dikeluhkan baik peserta didik maupun orang tua peserta didik. Peserta didik mengaku mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran seperti banyaknya tugas yang diberikan ketika teknologi belum sepenuhnya dikuasai peserta didik. Pembelajaran daring juga membuat interaksi antara guru dan peserta didik berkurang sehingga pemahaman dan penilaian yang diberikan guru menjadi terganggu. Selain itu juga keterbatasan kompetensi guru dalam memanfaatkan atau menggunakan aplikasi atau media sebagai penilaian peserta didik terhadap hasil belajar.

Mengenai penilaian, dalam penelitian Iqbal Faza Ahmad menyebutkan bahwa selama pandemi, proses pembelajaran dilakukan dari tempat tinggal masing-masing. Hal ini menuntut guru untuk menggunakan beberapa model penilaian yang berbeda dari yang digunakan pada penilaian sebelum pandemi tentunya. Model penilaian yang dapat digunakan misalnya penilaian berbasis daring, portofolio, dan penilaian diri atau *self assessment*.<sup>5</sup> Merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, banyak juga yang mengkaji dan meneliti mengenai evaluasi pelaksanaan pembelajaran, seperti dalam penelitian Dinar Argawi Pramesti menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan cara daring dan luring. Pelaksanaan penilaian pada pembelajaran daring dilakukan dengan cara pemberian tugas kepada peserta didik yang mana tugas tersebut harus dikerjakan serta dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan oleh guru, baik diakhir minggu, akhir bulan ataupun menjelang penilaian akhir semester.

Evaluasi yang didapatkan adalah sebagian besar komponen pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sudah sesuai pada aspek evaluasi CIPP, namun komponen yang tidak sesuai dengan aspek evaluasi adalah pengukuran hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh.<sup>6</sup> Penelitian lain mengenai Penilaian pembelajaran Matematika selama pandemi oleh Maria Ana dan Theodosia Ndole menyebutkan bahwa hasil pelaksanaan penilaian pembelajaran mata pelajaran matematika berlangsung dengan efektif walaupun yang dinilai hanya mencakup aspek kognitif saja. Penilaian kognitif dilakukan dengan cara penilaian portofolio. Adapun mengenai

---

<sup>5</sup> Iqbal Faza Ahmad, "Asesmen Alternative dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Indonesia", *Jurnal Pedagogic*, Volume 7. No. 1, (2020), Halaman 206-207.

<sup>6</sup> Dinar Argawi Pramesti, "Evaluasi Pelaksanaan dan Pengukuran Capaian Hasil Pembelajaran Jarak Jauh Pada Jenjang Sekolah Dasar Selama Pandemic Corona di Desa Gondang Kabupaten Sragen", Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, Halaman 16.

penilaian aspek afektif dan psikomotor tidak dapat dilakukan mengingat kondisi pandemi.<sup>7</sup>

Wahyudi mengatakan, salah satu model penilaian dimasa pandemi adalah tes daring. Tes daring menggunakan internet dan media *smart phone*, laptop, ataupun yang lainnya selama melakukan pembelajaran jarak jauh.<sup>8</sup> Sementara itu, Bekti Mulasih berpendapat bahwa penilaian hasil belajar secara online dapat menggunakan beberapa aplikasi daring antara lain *kahoot*, *google form*, *quizizz* atau penugasan lainnya yang menggunakan *google classrom*, *jb class*, maupun *quiper school*.<sup>9</sup>

Ifrah juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dalam memberikan soal sebagai tugas ataupun ulangan harian dapat menggunakan fasilitas aplikasi *E-Learning* ataupun *whatsaap*.<sup>10</sup> Pendapat sebelumnya juga diperkuat oleh Nuri Aslami dalam penelitiannya berpendapat bahwa aplikasi atau fasilitas *E-Learning* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran baik itu pemberian materi ataupun pemberian penugasan kepada peserta didik.<sup>11</sup> Pada dasarnya, tes daring sama juga dengan tes biasa atau konvensional, hanya saja titik yang menjadi perbedaan terdapat pada media dalam pemberian tes atau ujian<sup>12</sup>

Hasil observasi penulis terhadap penilaian online mata pelajaran Biologi kelas XI di MAN 1 Jepara, menunjukkan bahwa sistem penilaian online hasil belajar seperti penugasan-penugasan harian dan ulangan sejak dimasa pandemi sampai saat ini, terdapat guru Biologi di MAN 1 Jepara yang masih menggunakan dan juga memanfaatkan aplikasi *google clasroom* dan *google form*. Hal tersebut merupakan

---

<sup>7</sup> Maria Ana, Theodosia Ndole, “Efektivitas Penilaian Pembelajaran Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19 SDK Ndona 2 Kecamatan Ndona Kabupaten Ende”, *JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, Volume 4, No. 1, (2021), Halaman 86-88.

<sup>8</sup> Wahyudi, DKK, “Quizizz: Alternative Penilaian Dimasa Pandemic Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (SOULMATH)*, Volume2. No. 2 (2020), Halaman 97.

<sup>9</sup> Bekti Mulasih, “Penerapan Aplikasi *Google Clasroom*, *Google Form*, dan *Quizizz* dalam Pembelajaran Kimia Dimasa Pandemic Covid-19”, *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Volume5. No. 1, (2020), halaman 17.

<sup>10</sup> Ifrah Syahmina, “Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Negeri Medan”, *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, Volume3. No. 2 (2020), Halaman322.

<sup>11</sup> Nuri Salami, “Potensi *E-Learning* Melalui Sistem Kuliah Online Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Prodi Manajemen”, Skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara, (2020).

<sup>12</sup> Iqbal Faza Ahmad, “Asesmen Alternative dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Indonesia”, *Jurnal Pedagogic*, Volume 7. No. 1, (2020), Halaman 211.

hikmah yang dapat diambil dari adanya pandemi pada lingkup pendidikan, yaitu dapat mempermudah pihak pengajar maupun peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan penilaian dengan menggunakan aplikasi- aplikasi yang tersedia. Selain itu juga dapat melatih dan mempersiapkan tantangan pendidikan pada masa yang akan datang yang kemungkinan serba menggunakan digital pada semua aspek kehidupan, terutama pendidikan.

Selain penggunaan media penilaian online, prinsip penilaian sebagai kriteria penilaian yang baik maka harus terpenuhi. Dalam hal ini, penilaian online yang tidak semua guru menerapkannya bahkan setelah pandemi, membuat persoalan apakah prinsip penilaian sudah terpenuhi secara keseluruhan atau belum. Selain itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berperan sebagai target pencapaian kompetensi. Hal itu perlu diperhatikan ketika pengerjaan tugas dan test guna pemenuhan dan pencapaian kompetensi pengetahuan pada evaluasi pembelajaran. Sistem penilaian sejatinya tidak hanya mengenai pengukuran kognitif saja, namun pengukuran kognitif juga dimaksudkan dapat memberikan kesan dan motifasi kepada peserta didik untuk lebih bertanggung jawab terhadap materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik dan ingin mengetahui serta mengkaji bagaimana sistem penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan yang diterapkan pada mata pelajaran Biologi dari siswa kelas XI di sekolah MAN 1 Jepara secara lebih mendalam.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, agar supaya pembahasan penelitian ini tidak melebihi batas, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya membahas mengenai Sistem Penilaian Online Pada Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 1 Jepara. Sehubungan dengan masalah yang terkait dengan Studi Sistem Penilaian Online Mata Pelajaran Biologi Pada Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Kelas XI MAN 1 Jepara, penulis memfokuskan penelitian ini berlokasi di MAN 1 Jepara, Desa Bawu, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Pelaku yang terlibat pada penelitian ini yaitu guru yang mampu dan menerapkan penilaian online pada mata pelajaran biologi, objek yang penulis teliti adalah sistem penilaian online pada pencapaian pengetahuan mata pelajaran biologi kelas XI.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka pembahasan masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penilaian online mata pelajaran biologi kelas XI di MAN 1 Jepara?
2. Bagaimana hasil pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik kelas XI di MAN 1 Jepara?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan pada penilaian online mata pelajaran biologi di MAN 1 Jepara?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui implementasi penilaian online mata pelajaran biologi kelas XI di MAN 1 Jepara
2. Untuk mengetahui hasil pencapaian kompetensi pengetahuan peserta didik kelas XI di MAN 1 Jepara
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penilaian online mata pelajaran biologi di MAN 1 Jepara

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Manfaat secara teoritis, diharapkan dapat memberikan kontribusi wacana dan ilmu pengetahuan tentang Studi Sistem Penilaian Online Pada Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 1 Jepara.
  - b. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan sekaligus dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait Studi Sistem Penilaian Online Pada Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 1 Jepara.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah  
Penelitian ini dapat dimanfaatkan pihak sekolah untuk merencanakan pengembangan sekolah dimasa yang akan datang, juga dapat sebagai bahan penetapan kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas pendidikan salah satunya melalui sistem penilaian pada pencapaian kompetensi penilaian dan evaluasi pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman ruang lingkup yang lebih luas guna menunjang profesinya sebagai guru selama pandemi Covid-19 atau dalam masa *new Normal*. Selain itu juga dapat sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan terkhusus guru mata pelajaran Biologi agar dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan Penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan hasil belajar Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 1 Jepara.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan pengetahuan mengenai Sistem Penilaian Online pada pencapaian kompetensi pengetahuan Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 1 Jepara.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah penulisan skripsi ini, penulis menyusunnya dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi teori-teori yang terkait dengan Sistem Penilaian online pada pencapaian kompetensi pengetahuan Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 1 Jepara, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V adalah penutup yang didalamnya dikemukakan simpulan serta saran-saran dan kata penutup.